

## ABSTRAK

**Ayu Yuniarti, Ita.** 2010. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Alat Peraga Materi Segiempat Di Kelas VII SMP N 13 Semarang.* Skripsi. Jurusan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: (I) Drs. Edy Soedjoko, M.Pd, (II) Ardhi Prabowo, S.Pd, M.Pd

**Kata kunci** : model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, alat peraga, hasil belajar

Dari hasil observasi awal, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ekspositori. Metode-metode ini membentuk siswa menjadi pasif dan kurang kreatif sehingga perlu adanya model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, salah satunya adalah model pembelajaran *two stay two stray*. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian eksperimen dengan dua kelas, yaitu kontrol dan eksperimen. Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMP N 13 Semarang dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal pada materi segiempat dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* berbantuan alat peraga atau tidak dan penerapan model *two stay two stray* berbantuan alat peraga efektif atau tidak pada peningkatan hasil belajar matematika materi pokok segiempat pada siswa SMP N 13 Semarang

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP N 13 Semarang pada materi segiempat dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan alat peraga dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal atau tidak dan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan alat peraga pada materi segiempat siswa SMP N 13 Semarang efektif atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 13 Semarang. Sampel diperoleh dengan teknik *Cluster Sampling*. Terpilih kelas VII.E sebagai kelas kontrol dan kelas VII.G sebagai kelas eksperimen Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran model *two stay two stray*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran ekspositori.

Hasil penelitian setelah dianalisis sebagai berikut. Kelompok eksperimen dan kontrol memiliki rata-rata hasil belajar berturut-turut sebesar 81 dan 76. Berdasarkan uji hipotesis 1 diperoleh  $t_{hitung} = 0,25685 > -1,71 = -t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen  $\geq 70$ . Berdasarkan uji ketuntasan hasil belajar kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung} = 0,11395 > -1,71 = -t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol  $\geq 70$ . Jadi, hasil belajar dari kelas eksperimen dan kontrol telah mencapai ketuntasan belajar dengan prosentase berturut-turut 92% dan 83%. Berdasarkan uji hipotesis 2 diperoleh  $t_{hitung} = 4,66 > 1,66 = t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari siswa kelas kontrol.

Simpulan dan pembahasan hasil penelitian adalah hasil belajar matematika materi pokok segiempat pada siswa SMP N 13 Semarang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan

berbantuan alat peraga dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal yaitu 70. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan berbantuan alat peraga pada materi pokok segiempat efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tes hasil belajar matematika yang lebih baik dari pembelajaran ekspositori, peningkatan aktivitas siswa tiap pertemuan, dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga dalam kategori sangat baik, respon siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 88% siswa senang dengan pembelajaran serta kesan positif guru yang mendukung adanya pengembangan model *two stay two stray* untuk materi lainnya.

